

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN METRO

Laporan tugas akhir, April 2024

Putri Desi Ani : 2115471062

Asuhan kebidanan perkembangan dengan stimulasi motorik kasar di TPMB Stevanie Sukamaju Tulang Bawang

Xiv + 77 halaman + 12 tabel + 8 gambar + 6 Lampiran

RINGKASAN

Motorik kasar merupakan bagian dari aktifitas yang mencakup keterampilan otot-otot besar, dengan mengutamakan kekuatan fisik dan keseimbangan. Pencapaian angka motorik kasar di lampung tahun 2019 ada 20,3% di TPMB Stevanie Sukamaju bulan Januari 2024 37,5% (3 dari 8 bayi) salah satunya By. R. Hasil pengkajian tanggal 24 maret By. R berusia 9 bulan dengan pemeriksaan KPSP didapatkan jawaban “ya” 8 dan “tidak” 2, maka diagnosanya: By. R usia 9 bulan 4 hari dengan perkembangan motorik kasar meragukan. Rencana asuhan yang akan diberikan yaitu asuhan kebidanan pada bayi dengan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, melakukan stimulasi dan mengajarkan ibu cara menstimulasi keterlambatan perkembangan motorik kasar.

Pelaksanaan dilakukan kunjungan 5 kali selama 2 minggu. Kunjungan ke 1 tanggal 24 Maret 2024 dilakukan *informed consent*, mengajari ibu cara menstimulasi keterlambatan motorik kasar dan mengubah pola asuh ibu yang sering menggendong By. R. Kunjungan ke 2 tanggal 27 Maret 2024 bayi dapat berdiri menyangga sebagian berat badan dengan bantuan ibu, bayi sudah bisa duduk sendiri selama 10 detik. Kunjungan ke 3 tanggal 30 Maret 2023 bayi sudah bisa duduk sendiri selama 45 detik, bayi bisa berdiri menyangga sebagian berat badan selama 8 detik. Kunjungan ke 4 tanggal 02 April 2024 bayi bisa untuk berdiri menyangga sebagian berat badan selama kurang dari 25 detik, bayi dapat duduk sendiri selama 45 detik dan melanjutkan stimulasi. Kunjungan ke 5 pada tanggal 05 April 2024 bayi sudah bisa duduk sendiri selama 60 detik dan bayi sudah bisa berdiri menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya selama 30 detik namun masih sedikit terhuyung huyung .

Evaluasi Asuhan kebidanan dengan keterlambatan perkembangan motorik kasar setelah dilakukan asuhan kebidanan tumbuh kembang selama 2 minggu, terjadi perubahan perkembangan motorik kasar. Pada kunjungan awal didapatkan hasil pemeriksaan KPSP 9 bulan dengan skor "tidak"= 2, dan pada kunjungan kelima menjadi skor "tidak"= 0.

Simpulan yang diperoleh dari asuhan kebidanan yang dilakukan selama 2 minggu dengan hasil pemantauan terhadap By. R terjadi peningkatan perkembangan pada aspek perkembangan motorik kasar menjadi normal sesuai usia. Saran bagi orang tua yaitu dapat rutin melakukan pemeriksaan tumbuh kembang anak dan memberikan stimulasi lebih sering kepada bayi yang sesuai dengan usianya.

Kata kunci : Keterlambatan, Motorik Kasar

Daftar bacaan : 19 (2017-2023)